

## ABSTRAK

### **Fazrya Putri Widya Atmaja (1219210038) : ANALISIS PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MASJID AL-MUHAJIRIN BERDASARKAN ISAK 335 DALAM MENINGKATKAN KREDIBILITAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan laporan keuangan sangat penting pada entitas nonlaba dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Salah satunya yaitu, masjid sebagai bentuk pertanggungjawaban entitas nonlaba yang mengelola dana umat. Laporan keuangan entitas nonlaba secara khusus tersaji dalam ISAK 335, namun pada praktiknya penerapan ISAK 335 masih belum maksimal, masih banyak entitas nonlaba yang belum menyusun laporan keuangan sesuai pedoman ISAK 335. Salah satunya di Masjid Al-Muhajirin yang dalam praktiknya hanya membuat dua laporan keuangan dengan isi yang masih belum maksimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis 1) kesesuaian laporan keuangan masjid Al-Muhajirin dengan ISAK 335; 2) penerapan ISAK 335 dapat menunjukkan kredibilitas laporan keuangan masjid Al-Muhajirin; 3) hambatan penerapan ISAK 335 pada penyusunan laporan keuangan di masjid Al-Muhajirin; 4) langkah untuk mengoptimalkan penerapan ISAK 335 pada penyusunan laporan keuangan di masjid Al-Muhajirin.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. ISAK 335 mengatur komponen laporan keuangan yaitu: 1) Laporan Posisi Keuangan; 2) Laporan Penghasilan Komprehensif; 3) Laporan Perubahan Aset Neto; 4) Laporan Arus Kas 5) Catatan Atas Laporan Keuangan. Komponen-komponen tersebut dibuat dan diatur untuk digunakan sebagai acuan dalam proses penyusunan laporan keuangan pada entitas nonlaba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) penyusunan laporan keuangan Masjid Al-Muhajirin belum sepenuhnya sesuai dengan ISAK 335 karena baru mencakup dua dari lima komponen utama, yaitu laporan posisi keuangan dan laporan arus kas; 2) Pengurus telah berupaya menerapkan prinsip-prinsip utama dalam ISAK 335 seperti relevansi, keandalan, dan transparansi, serta menyampaikan informasi keuangan secara terbuka kepada jamaah sebagai bentuk tanggung jawab dan penerapan ISAK 335 meningkatkan kredibilitas laporan keuangan; 3) hambatan yang dialami mencakup pembagian tugas antar bendahara yang belum terkoordinasi secara optimal, keterbatasan waktu akibat kesibukan pengurus di luar masjid, serta rendahnya tuntutan informasi dari jamaah yang cenderung pasif terhadap laporan teknis; 4) menerapkan ISAK 335 secara bertahap menyesuaikan dengan keterbatasan yang dimiliki dan menyusun laporan keuangan yang mudah dipahami.